



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Jl. Dinoyo 42 – 44, Telpn (031) 5678478, 5682211 Fax. 5610818 Surabaya 60265

Website: <http://www.ukwms.ac.id> Email: pr-office@ukwms.ac.id

Nomor : 6555/WM.01/N/2021 30 Desember 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021

Kepada

Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi,
Up. Koordinator Keuangan dan BMN,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi
Gedung D Lantai 9,
Jl. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat, 10270

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan berkas laporan pelaksanaan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS. Berkas ini merupakan berkas laporan pengabdian masyarakat dengan judul:

“PEMBERDAYAAN GENERASI PENERUS DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAN EKSISTENSI USAHA SAMBAL PECEL DI KOTA MADIUN, PROVINSI JAWA TIMUR”

Demikian, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
Rektor



Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt.

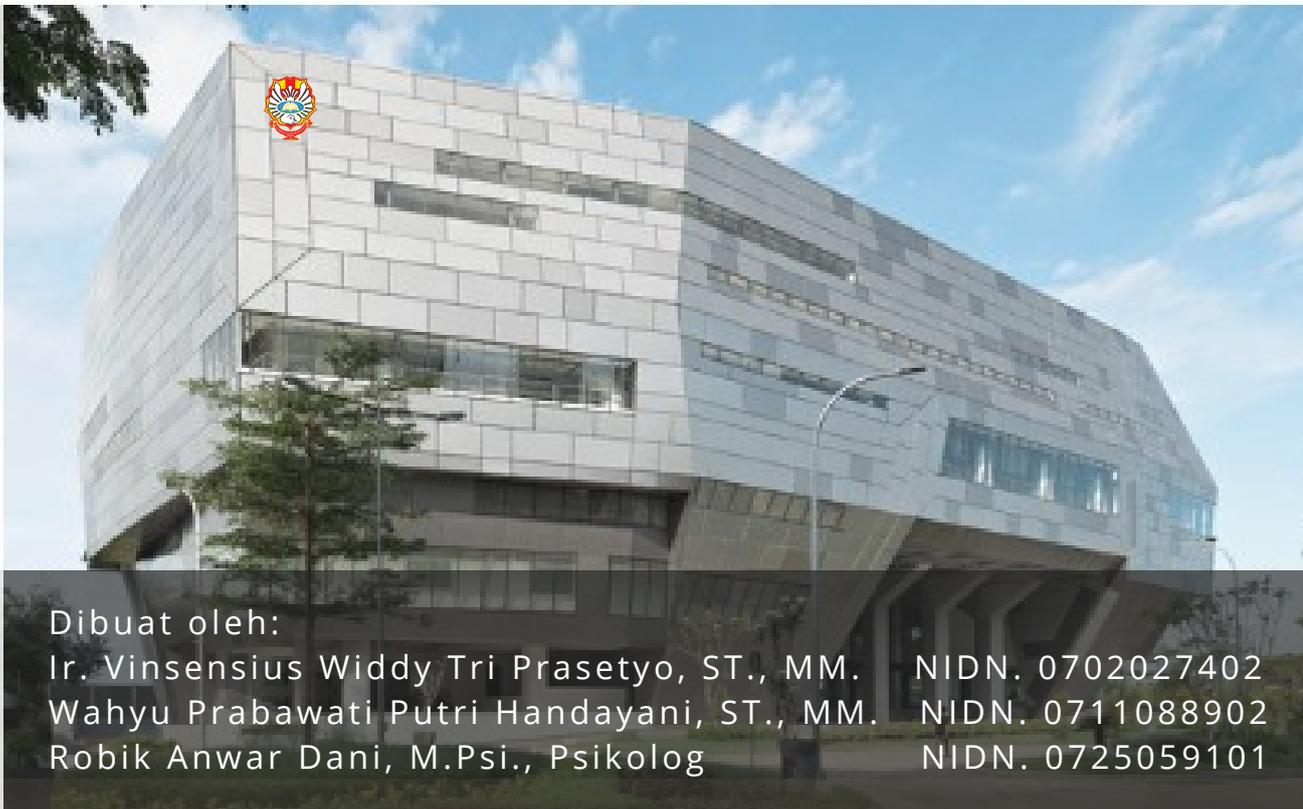
NIDN 0707066501



UNIVERSITAS
KATOLIK
WIDYA
MANDALA
SURABAYA

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN GENERASI PENERUS DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAN EKSISTENSI USAHA SAMBAL PECEL DI KOTA MADIUN, PROVINSI JAWA TIMUR



Dibuat oleh:

Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST., MM.

NIDN. 0702027402

Wahyu Prabawati Putri Handayani, ST., MM.

NIDN. 0711088902

Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog

NIDN. 0725059101



MENGGUNAKAN BANTUAN PENDANAAN PROGRAM
PENELITIAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS
HASIL PENELITIAN DAN PURWARUPA PTS
DITJEN DIKTIRISTEK TAHUN ANGGARAN 2021

LAPORAN AKHIR

**KEGIATAN BANTUAN PENDANAAN PROGRAM
PENELITIANKEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN
DAN PURWARUPA PTS DITJEN DIKTIRISTEK
TAHUN ANGGARAN 2021**

**PEMBERDAYAAN GENERASI PENERUS DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN DAN EKSISTENSI USAHA SAMBAL PECEL
DI KOTA MADIUN, PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh:

Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM.	NIDN. 0702027402
Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., MM.	NIDN. 0711088902
Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog.	NIDN. 0725059101

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN DAN PURWARUPA PTS
DITJEN DIKTIRISTEK TAHUN ANGGARAN 2021**

1. Judul Abdimas : Pemberdayaan Generasi Penerus dalam Upaya Pengembangan dan Eksistensi Usaha Sambal Pecel di Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur
- Bidang : Pengembangan UMKM
2. Nama Mitra 1 : 1. Ibu Hariyanti
Keterangan singkat mitra : Ibu Hariyanti merupakan generasi penerus usaha sambal pecel Wahyu Tumurun yang sebelumnya dijalankan oleh bu Danu (ibu kandung). Dengan bekal ilmu seadanya yang diperoleh dari ibunya ibu Hariyanti menjalankan lanjutan yang dipegang sebelumnya oleh ibu Danu sehingga ibu Hariyanti dalam menjalankan usahanya hanya berdasarkan kemampuan yang ada. Berdasarkan analisa permasalahan ibu Hariyanti belum mengerti tentang makna berwirausaha, belum memahami bagaimana *manage* suatu usaha dengan baik, belum mengetahui siapa pasar sasaran usahanya, belum mengerti teknik produksi yaitu proses sangrai, teknik penggilingan yang baik, dan teknik *vacum* yang benar, serta belum memiliki *market place* secara online. Dalam kegiatan abdimas ini ibu Hariyantisebagai ketua kelompok di Kelurahan Banjarejo Kota Madiundimana usaha sambal pecel ibu Hariyanti menjadi *education center* dalam upaya pengembangan dan menjaga eksistensi usaha sambal pecel di Kota Madiun.
- Nama Mitra 2 : 2. Ibu Wiwiek Endarini
Keterangan singkat mitra : Ibu Wiwiek Endarini merupakan generasi penerus usaha sambal pecel Lumpang Mas yang sebelumnya dijalankan oleh ibu mertuanya. Dengan bekal ilmu seadanya yang diperoleh dari ibu mertuanya ibu Wiwiek belajar dalam menjalankan usaha lanjutan. Berdasarkan analisa, permasalahan yang dihadapi hampir sama yang dialami oleh usaha sambal pecel Wahyu Tumurun, yaitu belum mengerti mengenai makna berwirausaha, belum memahami bagaimana *manage* suatu usaha dengan baik, belum mengetahui siapa pasar sasaran usahanya, belum mengerti teknik produksi yaitu proses sangrai, teknik penggilingan yang baik, dan teknik *vacum* yang benar, serta belum memiliki *market place* secara online. Dalam kegiatan abdimas ini ibu Wiwiek sebagai ketua kelompok usaha sambal pecel di lingkungan Kelurahan Manguharjo Kota Madiun

3. Ketua Abdimas:
a. Nama Lengkap Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM.
b. NIDN 0702027402
c. Jabatan Fungsional Lektor
d. Program Studi Rekayasa Industri
e. Alamat surel (email) vinsensiuswiddy@ukwms.ac.id
4. Anggota Abdimas (1):
a. Nama Lengkap Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., MM.
b. NIDN 0711088902
5. Anggota Abdimas (2):
a. Nama Lengkap Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog.
b. NIDN 0725059101
6. Lokasi Kegiatan Mitra:
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) Mitra 1: Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Taman
Mitra 2: Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo
b. Kabupaten/Kota Kota madiun
c. Provinsi Jawa Timur
d. Jarak Lembaga ke Lokasi Mitra (Km) Mitra 1: 4,4 Km
Mitra 2: 3 Km
7. Luaran yang Dihasilkan
1. Video dampak mitra
2. Submit artikel hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Publikasi di media massa (koran)
Rp. 209.995.000,-
8. Biaya Abdimas (Dua ratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah)

Madiun, 29 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Ir. Hartono Prajoto, PhD., IPU.
NIDN. 0701066201

Ketua Abdimas,

Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM.
NIDN. 0702027402

Mengetahui,
Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt.
NIDN. 0707066501

RINGKASAN

Sambal pecel adalah makanan berbahan dasar kacang tanah yang merupakan makanan khas Kota Madiun yang dalam perkembangannya jumlah industri rumahan sambal pecel di Kota Madiun mengalami stagnan, masih adanya ketergantungannya usaha sambal pecel kepada jasa orang lain pada proses penggilingan dikarenakan mesin penggiling sudah aus, dan proses sangrai, permodalan untuk pengembangan relatif masih dari modal sendiri, produksi masih tergantung pada rutinitas, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, produk sambal pecel belum mampu pada tahap proses *vacum*. Untuk menjaga eksistensi usaha rumahan sambal di Kota Madiun dilakukan suatu kegiatan agar usaha sambal pecel di Kota Madiun tetap bisa memproduksi dan nantinya bisa diwariskan ke generasi penerus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 2 (dua) mitra untuk dijadikan sebagai *education center* usaha sambal pecel, dimana *education center* ini menjadi tempat untuk pembelajaran bagi generasi penerus dalam upaya untuk mengembangkan produk sambal pecel melalui kegiatan pendampingan oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di lingkungan Kelurahan Banjarejo yaitu UMKM sambal pecel Wahyu Tumurun sebagai ketua kelompoknya dan Kelurahan Madiun Lor UMKM sambal pecel Lumpang Mas sebagai ketua kelompoknya.

Kata kunci: Pemberdayaan, Generasi Penerus, Sambal Pecel

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karuniaNya kegiatan pengabdian pada masyarakat Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini juga tidak bisa terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Dalam kesempatan ini tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Dirjen Diktiristek yang telah memberikan bantuan pendanaan secara keseluruhan.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tim panitia tingkat universitas atas pendampingannya selama penyusunan proposal hingga terselesainya kegiatan dan laporan.
4. Rekan dosen kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lain atas dukungan semangatnya.
5. Kedua mitra yang berkenan bekerja sama dengan baik.
6. Rekan-rekan dosen sejawat yang memberi semangat dan tim pelaksana yang berkenan untuk membantu dan kerja sama yang sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Tim Pelaksana P2M MBKM PTS 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan / Abstraksi Kegiatan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB 1. Pendahuluan	1
BAB 2. Tujuan dan Sasaran	2
2.1. Tujuan	2
2.2. Sasaran	3
BAB 3. Metode Pelaksanaan	3
BAB 4. Keluaran Yang Dicapai (Output)	4
BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)	10
5.1. Fungsi Dan Manfaat Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	10
5.2. Dampak Ekonomi Dan Sosial	11
5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain	11
Bab 6. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)	12
6.1. Kendala /Hambatan	12
6.2. Tindak Lanjut	12
Bab 7. Kesimpulan Dan Saran	13
7.1. Kesimpulan	13
7.2. Saran	13
Lampiran :	
Lampiran 1. Photo/Gambar (Kegiatan dan Hasil Kegiatan)	14
Lampiran 2. Berita Acara Serah Terima	17

BAB 1. PENDAHULUAN

Sambal pecel adalah makanan berbahan dasar kacang tanah yang merupakan makanan khas Kota Madiun yang diproduksi secara turun temurun. Pada umumnya pelaku usaha ini adalah turunan dari kakek /nenek atau orang tua dan diteruskan ke anak ataupun sampai ke cucu yang dalam produksinya masih dalam kategori industri rumahan. Dalam perkembangannya jumlah industri rumahan sambal pecel di Kota Madiun mengalami stagnan (Disperindagkopar Kota Madiun, 2015), masih adanya ketergantungannya usaha sambal pecel kepada jasa orang lain pada proses penggilingan dan proses sangrai, permodalan untuk pengembangan relatif masih dari modal sendiri, produksi masih tergantung pada rutinitas, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, produk sambal pecel belum mampu pada tahap proses *vacum*. Selain itu, jenis makanan yang ditawarkan oleh pelaku usaha di Kota Madiun yang lain cenderung meningkat.

Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensi usaha rumahan sambal di Kota Madiun yang memiliki kekhasan makanan yaitu sambal pecel perlu dilakukan suatu kegiatan agar usaha sambal pecel di Kota Madiun tetap bisa memproduksi dan nantinya bisa diwariskan ke generasi penerus masyarakat Kota Madiun sehingga sambal pecel ini tetap menjadi ikon kekhasan makanan untuk Kota Madiun.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim melibatkan 2 (dua) mitra untuk dijadikan sebagai *education center* usaha sambal pecel dimana *education center* ini menjadi tempat untuk pembelajaran bagi generasi penerus dalam upaya untuk mengembangkan produk sambal pecel melalui kegiatan pendampingan oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun di lingkungan Kelurahan Banjarejo yaitu UMKM sambal pecel Wahyu Tumurun sebagai ketua kelompoknya dan Kelurahan Madiun Lor UMKM sambal pecel Lumpang Mas sebagai ketua kelompoknya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian yang telah tim lakukan pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Strategi dan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro (Studi kasus pada usaha sambal pecel di Kota Madiun)”

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan dan manfaat kegiatan

Tujuan utama kegiatan ini untuk mengembangkan usaha dan menjaga eksistensi sambal pecel sebagai ikon Kota Madiun. Pengembangan usaha diwujudkan dengan peningkatan jumlah produksi sambal pecel melalui penambahan kapasitas produksi, peningkatan nilai produk sambal pecel melalui pengembangan proses produksi serta tujuan menjaga eksistensi usaha sambal pecel melalui pemberdayaan generasi penerus dengan membentuk kelompok usaha sambal pecel sebagai cikal bakal sentra UMKM sambal pecel di Kota Madiun yang dalam hal ini di Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman dan Kelurahan Madiun Lor Kecamatan Manguharjo dimana UMKM sambal pecel Wahyu Tumurun (Banjarejo) dan UMKM sambal pecel Lumpang Mas (Madiun Lor) sebagai koordinator kelompok dan sebagai *education center* sambal pecel di Kota Madiun. Selain itu tujuan kegiatan ini untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah:

1. Bagi Mitra
 - a. Dapat meningkatkan kapasitas produksi, layanan, dan penjualan usaha melalui proses manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan manajemen strategi usaha sambal pecel.
 - b. Pengembangan produk melalui penambahan proses *vacum*
 - c. Terbentuknya kelompok usaha sambal pecel sebagai cikal bakal menuju sentra dan *education center* sambal pecel di Kota Madiun.
2. Bagi UKWMS
 - a. Menambah jejaring binaan UMKM di Kota Madiun dalam usaha pengembangan UMKM sambal pecel.
 - b. Sebagai sarana kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2.2 Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah UMKM sambal pecel di Kota Madiun dengan mengambil mitra UMKM sambal pecel di Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman yaitu usaha sambal pecel rumahan Wahyu Tumurun dan di Kelurahan Madiun Lor Kecamatan Manguharjo yaitu usaha sambal pecel Lumpang Mas.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan dan Metode Pelaksanaan

Tahapan	Nama Kegiatan	Model	Tempat pelaksanaan
Identifikasi kebutuhan masyarakat	Kunjungan	Survei dan Wawancara	Kelompok mitra
Perancangan	<i>Focus Group Discussion</i>	Diskusi tim	Universitas
Pelaksanaan	Peningkatan pemahaman tentang psikopreneurship	Lokakarya	Balai pertemuan
	Program manajemen produksi	Lokakarya	Balai pertemuan
	Peningkatan pengetahuan analisis pasar sasaran	Lokakarya	Balai pertemuan
	Peningkatan kemampuan analisis strategi keunggulan bersaing	Lokakarya	Balai pertemuan
	Peningkatan kemampuan teknik sangrai kacang tanah, teknik penggilingan, dan teknik vacum	Pelatihan	Balai pertemuan
Pendampingan	Kunjungan ke mitra	Pendampingan	Kelompok mitra
Evaluasi	<i>Focus Group Discussion</i>	Diskusi tim dosen dan mahasiswa	Universitas

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan berupa lokakarya, workshop dan pelatihan dari beberapa aspek manajemen, teknis dan produksi, pasar dan pemasaran serta ditinjau dari

psikopreneurship_nya. Kegiatan-kegiatan tersebut dirangkum berdasarkan hasil analisis kebutuhan kepada mitra dan berdasarkan kegiatan penelitian sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil penelitian yang tim lakukan.

Untuk mendukung realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dibuat suatu prosedur kerja, sebagai berikut:

Tabel 2. Prosedur Kerja Pelaksanaan Program

Keterangan	Uraian tugas dan tanggungjawab
Ketua pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim pelaksana (dosen dan mahasiswa) 2. Melakukan koordinasi awal 3. Membuat konsep pelaksanaan kegiatan 4. Membagi tugas kepada tim pelaksana 5. Memimpin pelaksanaan dan evaluasi program 6. Mengkoordinasikan dengan tim dosen untuk penyusunan laporan dan publikasi
Anggota pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu ketua pelaksana dalam penyusunan program 2. Membantu ketua pelaksana dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan 3. Membantu ketua pelaksana dalam menyusun laporan dan publikasi
Mahasiswa pendamping	Membantu pendukung pelaksanaan program dan pada saat pendampingan
Mitra	Menjadi peserta aktif dan menjalankan kegiatan yang diberikan oleh pemateri
Narasumber	Memberikan materi sesuai dengan model kegiatannya (lokakarya/workshop/pelatihan)

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Keluaran yang dicapai kegiatan ini berupa capaian tahapan proses kegiatan dan luaran kegiatan setelah pelaksanaan, sebagai berikut:

4.1 Keluaran proses kegiatan

Keluaran yang dicapai dalam proses kegiatan, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman tentang psikopreneurship

Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang preneurship atau kewirausahaan bagi mitra dilaksanakan dalam bentuk lokakarya yang diberikan materi oleh ibu

Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog (anggota tim pelaksana) yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 13 Desember 2021 dengan 10 peserta yang terdiri dari 2 peserta pelaku usaha sambal pecel dan 8 peserta calon pelaku usaha sambal pecel yang terbagi dalam dua mitra.



Gambar 1. Lokakarya Psiko Preneurship

2. Program manajemen produksi

Program manajemen produksi sambal pecel dilaksanakan dalam bentuk lokakarya dan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Desember 2021. Pada program manajemen produksi ini mitra diberi pelatihan mengenai bagaimana cara *manage* produksi dengan siklus yang benar dari analisis kebutuhan pasar, kebutuhan bahan baku, proses produksi hingga produk siap dijual. Sebagai pemateri manajemen produksi adalah ibu Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., M.M. (anggota tim pelaksana)



Gambar 2. Lokakarya Manajemen Produksi

3. Peningkatan pengetahuan analisis pasar sasaran

Kegiatan lokakarya analisis pasar sasaran dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Desember 2021. Tujuan lokakarya ini memberikan pemahaman kepada mitra pentingnya penentuan pasar sasaran dalam menjalankan usaha dan memberikan ketrampilan cara analisis pasar sasaran sambal pecel yang dipandu oleh bapak Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM.



Gambar 3. Lokakarya Analisis Pasar Sasaran

4. Peningkatan kemampuan analisis strategi keunggulan bersaing

Lokakarya selanjutnya adalah pelatihan analisis strategi keunggulan bersaing yang dipandu oleh bapak Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM. yang dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Desember 2021. Tujuan lokakarya ini memberikan pengetahuan langkah-langkah analisis strategi keunggulan bersaing dan memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi strategi dalam bersaing.



Gambar 4. Lokakarya Analisis Strategi Keunggulan Bersaing

5. Pelatihan Proses Produksi Sambal Pecel

Pelatihan proses produksi sambal pecel dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Desember 2021. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan mitra tentang proses produksi sambal pecel dari proses sangrai, menggiling kacang, hingga teknik *vacum*. Pelatihan ini dipandu oleh bapak Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM dan mengundang pemateri dari Fakultas Teknologi Pertanian UKWMS.



Gambar 5. Pelatihan Proses Produksi Sambal Pecel

6. Penyaluran bantuan mesin dan peralatan produksi sambal pecel



Gambar 6. Penyerahan Bantuan Mesin dan Peralatan

7. Penandatanganan nota kesepahaman



Gambar 7. Penandatanganan nota kesepahaman

8. Pendampingan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada mitra dalam melakukan proses produksi sambal pecel setelah dilakukan lokakarya dan pelatihan.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan

4.2 Luaran (output)

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

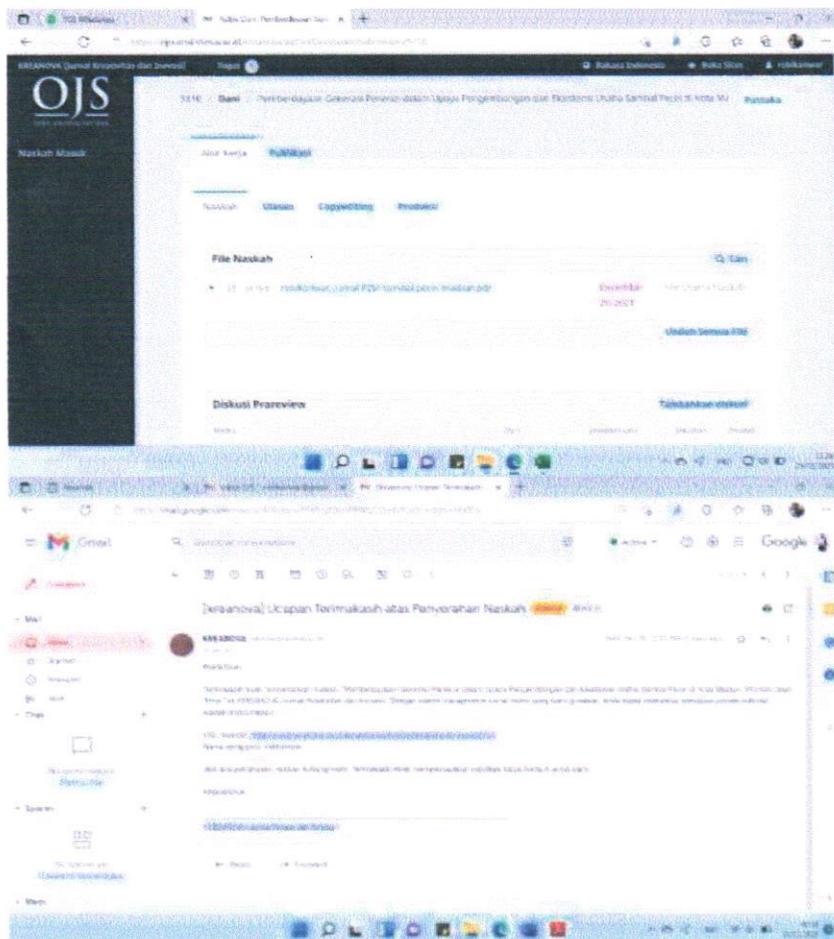
1. Video hasil pengabdian pada masyarakat



Gambar 9. Video Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

<https://drive.google.com/file/d/1sp3Wsq3945O5As3gidx0Sa1v5TMYeDoa/view>

2. Artikel hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (submit)



Gambar 10. Bukti Submit Artikel Pengabdian pada Masyarakat

(<https://ejournal.stiesia.ac.id/kreanova>)

3. Publikasi di media massa



<https://radarmadiun.jawapos.com/advertorial/30/12/2021/tim-pkm-ukwms-bantu-umkm-beri-pelatihan-produksi-dan-bangun-jiwa-wirausaha/>



Gambar 11. Bukti Publikasi di Media Massa

BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1. Fungsi dan Manfaat Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfungsi untuk memotivasi masyarakat Kota Madiun untuk bergerak mengembangkan usaha sambal pecel yang menjadi makanan khas Kota Madiun yang saat ini perkembangannya stagnan.

Kegiatan ini dijalankan dengan memberdayakan generus penerus dan pelaku usaha sambal pecel yang menjadi mitra dalam usaha untuk mengembangkan dan menjaga eksistensi usaha sambal pecel sebagai makanan khas Madiun. Selain itu kegiatan ini dalam jangka panjangnya untuk membentuk sentra UMKM sambal pecel di Kota Madiun yang letaknya di Kelurahan Banjarejo dan Kelurahan Madiun Lor.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain usaha sambal pecel bisa berkembang tentunya akan menciptakan lapangan pekerjaan terutama di lingkungan Kelurahan Banjarejo dan Madiun Lor, karena terbentunya sentra industri rumahan sambal pecel di lokasi tersebut. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat juga bermanfaat bagi UKWMS, yaitu bisa digunakan untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah terkait dengan MBKM dalam kegiatan pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi dan sosial kegiatan ini, antara lain:

1. Terciptanya usaha sambal pecel rintisan baru di Kelurahan Banjarejo dan Madiun Lor. Hal ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan bertambahnya lapangan pekerjaan.
2. Dengan adanya komitmen bersama antara UKWMS dan mitra dalam hal operasional produksi dan pengembangan usaha sambal pecel yang ditandai dengan nota kesepahaman menanggulangi permasalahan yang terjadi dalam operasional produksi dengan pemasarannya.

5.3. Kontribusi terhadap Sektor Lain

Kegiatan ini memberikan kontribusi juga terhadap sektor lain yakni sektor pariwisata. Mengingat sambal pecel merupakan ikon Kota Madiun, maka sambal pecel menjadi makanan oleh-oleh bagi masyarakat luar Kota Madiun pada saat berkunjung di Kota Madiun. Sektor lain yang mendapatkan kontribusi dari kegiatan ini adalah sektor jasa penyedia layanan pesta pernikahan atau hajatan dan/atau jasa penyedia oleh-oleh, dimana sambal pecel sangat dimungkinkan digunakan sebagai souvenir ataupun parcel.

BAB 6. KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

6.1. Kendala /Hambatan

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kerja sama yang terjalin baik antara UKWMS, mitra, dan tim pelaksana merupakan faktor yang mendukung berjalannya kegiatan ini dengan baik sejak pada tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya mitra sangat responsif dan antusias mengikuti kegiatan demi kegiatan. Kendala yang dialami adalah saat pengadaan mesin dan peralatan yang dihibahkan kepada mitra karena mesin rakitan mesin giling harus melakukan pre order terlebih dahulu. Namun kendala yang terjadi tidak menghambat pelaksanaan program.

6.2. Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan ditindaklanjuti dalam kegiatan pendampingan kepada mitra dan tidak menuntut kemungkinan di luar mitra seperti kelompok karangtaruna kelurahan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain pendampingan manajemen persediaan, manajemen produksi, manajemen pemasaran serta pendampingan dalam hal psikopreneurship. Kegiatan tindak lanjut ini sebagai bukti komitmen UKWMS terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan khususnya tim pelaksana.

Selain itu bentuk tindak lanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik oleh dosen dan/atau mahasiswa.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, hasil dan pembahasan disimpulkan:

1. Melalui kegiatan lokakarya psiko preneurship mitra memahami pentingnya generasi penerus dalam upaya eksistensi produk sambal pecel sebagai makanan khas Kota Madiun
2. Melalui kegiatan lokakarya, pelatihan, dan pendampingan manajemen produksi, analisis pasar sasaran, dan manajemen strategi usaha sambal pecel mitra dapat menentukan penjadwalan produksi yang tepat, mitra dapat menetapkan segmen

pasar yang dituju dan membuat strategi usaha melalui penetrasi pasar dan diversifikasi produk sambal pecel dalam proses *vacum*.

3. Sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat sehubungan dengan produk sambal pecel telah ditandatangani nota kesepahaman antara Universitas Katolik Widya Mandala Madiun dan kedua mitra yang untuk selanjutnya kedua mitra menjadi *education center* produk sambal pecel.

7.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat beberapa saran yang penyusun sampaikan, sebagai berikut:

1. Mitra sebagai koordinator kelompok usaha sambal pecel menjaring calon pelaku usaha sambal pecel atau sub produksi sebagai pemasok bahan baku di wilayah Kelurahan masing-masing
2. Mitra memberdayakan ibu-ibu dan karangtaruna untuk menunjang sistem produksi sambal pecel baik dalam hal pemasok, produksi maupun pemasar.
3. Mitra menjalin komunikasi yang baik dengan warga masyarakat, perangkat kelurahan, dan UKWMS guna melancarkan program pembentukan kelompok usaha sambal pecel di daerah masing-masing dalam upaya pengembangan usaha sambal pecel di Kota Madiun.